

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, Transportasi merupakan indikator dalam perkembangan ekonomi suatu daerah maupun suatu negara, baik dari sektor perhubungan darat, laut, maupun udara. Karena dengan kemajuan transportasi suatu daerah atau suatu negara. Maka bahan baku maupun hasil industri serta produksi-produksi yang ada pada daerah tersebut, dapat dipasarkan melalui pasar nasional maupun pasar internasional. (Andriyudha Handayani, 2021). Berdasarkan jurnal ekonomi maritim, kelancaran arus barang di pelabuhan sangat bergantung pada sinergi antara operasional kapal dan efisiensi administrasi dokumen. Industri pelayaran merupakan salah satu sektor utama yang mendukung ekonomi global, karena berperan penting dalam memfasilitasi perdagangan internasional. Dengan adanya jaringan pelabuhan dan rute pelayaran yang luas, barang-barang seperti bahan baku, produk jadi, dan komoditas penting lainnya dapat dikirim ke berbagai belahan dunia. Hal ini memastikan pasokan barang tetap stabil dan berkontribusi pada keberlangsungan ekonomi global.

Kegiatan bongkar muat merupakan salah satu aktivitas utama dalam operasional pelabuhan yang berperan penting dalam kelancaran distribusi barang dari dan ke suatu daerah. Pelabuhan sebagai sarana transportasi laut memiliki fungsi strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, perdagangan, serta distribusi logistik nasional. Salah satu komoditas yang memiliki tingkat distribusi tinggi melalui pelabuhan adalah pupuk, karena pupuk merupakan kebutuhan penting dalam sektor pertanian yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas hasil pertanian. Optimalisasi kegiatan bongkar pupuk menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional pelabuhan. Penggunaan alat bongkar muat yang tepat, pengaturan tenaga kerja yang efektif, serta koordinasi operasional yang baik dapat membantu mempercepat proses bongkar sehingga waktu pelayanan kapal menjadi lebih singkat. Dengan adanya optimalisasi, perusahaan juga dapat

meningkatkan kualitas pelayanan, menekan biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pengguna jasa pelabuhan.

PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan memiliki peranan penting dalam kegiatan bongkar muat berbagai jenis barang, termasuk pupuk. Pada dermaga A, kegiatan bongkar pupuk dilakukan untuk memenuhi kebutuhan distribusi pupuk ke berbagai wilayah. Dalam pelaksanaannya, kegiatan bongkar pupuk harus dilakukan secara efektif dan efisien agar proses pelayanan kapal dapat berjalan lancar, waktu sandar kapal dapat diminimalkan, serta produktivitas pelabuhan dapat meningkat.

Proses bongkar pupuk di dermaga A PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai merupakan rangkaian kegiatan pemindahan muatan pupuk dari kapal ke dermaga ke gudang atau tempat penumpukan di pelabuhan dengan menggunakan tenaga kerja dan alat bongkar muat agar kegiatan berjalan lancar, aman, dan efisien. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan bongkar pupuk di dermaga A masih ditemukan beberapa kendala yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional. Kendala tersebut antara lain keterlambatan proses bongkar, kerusakan alat bongkar muat, kerusakan pada crane, cargo net, wire rope, hook crane, trailer, serta peralatan pendukung lainnya dapat menghambat proses pembongkaran karena kegiatan operasional harus dihentikan sementara sampai alat diperbaiki. Kondisi cuaca, hujan dan angin kencang menjadi hambatan utama dalam bongkar pupuk karena pupuk mudah rusak jika terkena air. Saat cuaca buruk, kegiatan bongkar biasanya diperlambat atau dihentikan sementara demi menjaga kualitas muatan dan keselamatan kerja. Keterbatasan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang kurang atau rendahnya keterampilan pekerja dapat memperlambat proses bongkar pupuk. Serta terjadinya *idle time* yang menyebabkan menurunnya produktivitas bongkar, waktu tunggu yang terlalu lama akibat pergantian shift, keterlambatan alat, atau ketidaksiapan kendaraan pengangkut dapat menurunkan produktivitas bongkar muat. Selain itu, koordinasi antara pihak terkait dalam kegiatan bongkar muat juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas proses bongkar pupuk di dermaga, Kurangnya komunikasi antara agen kapal, operator pelabuhan, TKBM, pengawas

lapangan, dan pihak trucking dapat menyebabkan kesalahan informasi, keterlambatan kerja, dan ketidaksiapan operasional.

Apabila kegiatan bongkar pupuk tidak dilaksanakan secara optimal, maka dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan maupun pengguna jasa pelabuhan, seperti bertambahnya waktu tunggu kapal, meningkatnya biaya operasional, serta terhambatnya distribusi pupuk ke daerah tujuan. Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi dalam kegiatan bongkar pupuk agar proses operasional di Dermaga A dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan produktif.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Optimalisasi Kegiatan Bongkar Pupuk Di Dermaga A PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai** "

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bongkar pupuk di Dermaga A PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai ?
2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan bongkar pupuk di Dermaga A PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai ?
3. Bagaimana strategi untuk meminimalkan hambatan dalam kegiatan bongkar pupuk di Dermaga A PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai ?

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir mengenai optimalisasi kegiatan bongkar pupuk di Dermaga A PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai adalah penelitian ini dilakukan di Dumai dan penelitian ini difokuskan hanya pada mengoptimalkan kegiatan bongkar pupuk di Dermaga A PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas. Adapun tujuan dari penelitian Proposal Tugas Akhir yang penulis ini buat adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui proses bongkar pupuk di dermaga A PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan bongkar pupuk di dermaga A PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai.
3. Untuk mengetahui strategi untuk meminimalkan hambatan dalam kegiatan bongkar pupuk di dermaga A PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun penyusunan Proposal Tugas Akhir ini yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III maka kegunaan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah di bidang ketatalaksanaan pelayaran niaga, khususnya terkait optimalisasi kegiatan bongkar pupuk di dermaga A PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lain kedepannya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan optimalisasi kegiatan bongkar pupuk di dermaga A PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai.

1.5. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberi gambaran rencana penyusunan proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunannya sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK (Indonesia)

ABSTRACT (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS